

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Darrissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek yang dibuktikan di tabel 4.12 nilai signifikan dari uji t dari hasil belajar kognitif ini menunjukkan nilai sig $0,00 < 0,05$, sehingga pada uji t ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Darrissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek adalah sebesar 16,898%
2. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar ranah afektif mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Darrissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek yang dibuktikan di tabel 4.14 nilai signifikan dari uji t dari hasil belajar afektif menunjukkan nilai sig $0,00 > 0,05$, sehingga pada uji t ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar ranah afektif mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Darissulaimaniyyah Kamaulan Durenan Trenggalek adalah sebesar 10,049%
3. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar ranah Psikomotorik mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Darrissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek yang dibuktikan

di tabel 4.16 nilai signifikan dari uji t dari hasil belajar psikomotorik menunjukkan nilai $\text{sig } 0,044 > 0,05$, sehingga pada uji t ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar ranah psikomotorik mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek adalah sebesar 3,416%

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar mata pelajaran kelas VII di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek, maka penelitian memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi sekolah MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek

Hasil penelitian ini dapat digunakan kepala sekolah untuk memberikan masukan, arahan dan saran kepada semua guru di MTs Darissulaimaniyyah bahwa dalam proses pembelajaran yang maksimal apabila guru mampu dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran yang berkaitan tentang hasil belajar.

2. Bagi guru MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek

Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai acuan atau referensi guru untuk mengajarkan peserta didik dalam

meningkatkan hasil belajar. Guru juga harus lebih meningkatkan pengelolaan kelas sehingga model pembelajaran yang digunakan efektif yaitu dengan cara memberikan intruksi yang jelas kepada siswa terhadap tahap-tahap pembelajaran

3. Bagi siswa MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pembelajaran dapat memudahkan untuk memahami materi serta sebagai acuan untuk meningkatkan konsentrasi dan motivasi pada saat proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya serta pemahaman dan dapat mengembangkan penelitian ini menjadi inovatif dan lebih baik. Sehingga diharapkan bagi peneliti lain yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat mengembangkannya dengan menggunakan materi lain yang sesuai dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw agar diperoleh hasil yang lebih baik.